

ABSTRACT

Rivers provide a variety of benefits and ecosystem services that are directly related to the successful implementation of the Sustainable Development Goals. The current degradation of river ecosystems requires a more comprehensive and integrative restoration strategy to restore rivers better and more effectively because river ecosystems are one unit. River islands and their vegetation are morphological and ecological components of river ecosystems that have not been widely studied in Indonesia.

This research aims to identify and analyze the composition and distribution of vegetation growing on river islands in the Progo River as well as determine the social, economic and technological aspects of river island vegetation and their implications for implementing the Sustainable Development Goals. This research was carried out by sampling vegetation and direct field observations on 3 river islands as samples, as well as by processing secondary data to support the analysis.

The research results showed that on the 3 river islands, 10 types of vegetation were found, namely Lamtoro, Mahogany, Ketapang, Gamal, Sonokeling, Johar, Kolonjono, Mengkudu, Pisang, and Putri Malu. Meanwhile, the distribution of river island vegetation from the three locations studied shows that the amount and density of vegetation at the tail of the island is higher than in the head area of the river island. The economic aspect of the existence of river island vegetation includes the potential economic value of river island vegetation. The social aspects that stand out are the activities of communities around river islands which are dominated by farmers and ranchers, and there are no regulations governing river islands and their maintenance. The application of the Geographic Information System in this case is carried out by creating a precursor to a website to integrate river island data and open access to this data widely.

Keywords: Vegetation, River Island, Sustainable Development

INTISARI

Sungai menyediakan beragam manfaat dan jasa ekosistem yang secara langsung berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Degradasi ekosistem sungai dewasa ini memerlukan strategi restorasi yang lebih komprehensif dan integratif untuk merestorasi sungai secara lebih baik dan efektif karena ekosistem sungai merupakan satu kesatuan. Pulau sungai dan vegetasinya merupakan komponen morfologis dan ekologis dari ekosistem sungai yang belum banyak diteliti di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis komposisi dan sebaran vegetasi yang tumbuh di pulau sungai di Sungai Progo serta mengetahui aspek sosial, ekonomi, dan teknologi dari vegetasi pulau sungai dan implikasinya dalam pelaksanaan Tujuan Pengembangan Berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan dengan sampling vegetasi dan observasi lapangan secara langsung pada 3 pulau sungai sebagai sampel, serta dengan pengolahan data sekunder sebagai penunjang analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada 3 pulau sungai ditemukan 10 jenis vegetasi yaitu lamtoro, mahoni, ketapang, gamal, sonokeling, johar, kolonjono, mengkudu, pisang, dan putri malu. Sementara itu untuk sebaran vegetasi pulau sungai dari ketiga lokasi yang diteliti menunjukkan bahwa jumlah dan kerapatan vegetasi di bagian ekor pulau lebih tinggi dibandingkan di bagian kepala pulau sungai. Aspek ekonomi dari keberadaan vegetasi pulau sungai meliputi potensi nilai ekonomi vegetasi pulau sungai. Aspek sosial yang menonjol yaitu aktivitas masyarakat sekitar pulau sungai yang didominasi petani dan peternak, dan belum adanya regulasi yang mengatur pulau sungai serta pemeliharannya. Penerapan Sistem Informasi Geografis dalam hal ini dilakukan dengan pembuatan cikal bakal *website* untuk mengintegrasikan data pulau sungai dan membuka akses data tersebut secara luas.

Kata kunci: Vegetasi, Pulau Sungai, Pengembangan Berkelanjutan